

# Cegah Kematian Penyakit Stroke, Harus Ada Integrasi Antara Layanan Kesehatan Primer dan Rujukan

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan menjajaki kerja sama dengan Kedutaan Besar Inggris dan Health Education England.

**JAKARTA(IM)**-Integrasi antara layanan kesehatan primer dan layanan kesehatan rujukan penting untuk mencegah kematian akibat penyakit tidak menular seperti stroke.

Inilah yang menjadi alasan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan menjajaki kerja sama dengan Kedutaan Besar Inggris dan Health Education England.

Dalam keterangan persnya, peninjauan ini sejalan dengan agenda transformasi SDM Kesehatan di 9 area intervensi untuk penyakit

katastropik dalam rangka menurunkan beban Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain stroke, kanker, jantung, diabetes melitus, ginjal, hati, kesehatan ibu dan anak, tuberkulosis, dan penyakit infeksi.

“Manajemen penyakit stroke harus dilakukan terintegrasi antara layanan primer sebagai upaya pencegahan, dan layanan rujukan dalam melakukan penanganan stroke yang lebih komprehensif,” kata Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, Sugianto, MSc, PH.

Sugianto mengatakan implementasi kerja sama di

bidang stroke. Peningkatan kapasitas SDM kesehatan melalui kerja sama RI-Inggris akan difokuskan sejalan dengan agenda transformasi SDM kesehatan di 9 area intervensi untuk penyakit katastropik untuk menurunkan beban JKN.

Peninjauan ini sejalan dengan agenda transformasi SDM Kesehatan di 9 area intervensi untuk penyakit katastropik dalam rangka menurunkan beban Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain stroke, kanker, jantung, diabetes melitus, ginjal, hati, kesehatan ibu dan anak, tuberkulosis, dan penyakit infeksi.

Kerja sama kesehatan KEMENKES RI dengan Pemerintah Inggris dimulai sejak 2 tahun lalu. MoU Kesehatan ditandatangani oleh Menteri Kesehatan RI dan Menteri Kesehatan Inggris pada tanggal 20 Juni 2020. Dalam rencana kerja bersama/joint action plan

yang disepakati oleh kedua pihak memuat program tentang peningkatan kapasitas tenaga kesehatan.

Program atau kegiatan kerja sama ini akan mengintegrasikan antara kebutuhan transformasi layanan primer dan layanan rujukan. Manajemen penyakit stroke dilakukan terintegrasi antara layanan primer sebagai upaya pencegahan, seperti melakukan skrining stroke oleh dokter dan perawat di Puskesmas dan integrasi layanan rujukan seperti pengembangan modul berstandar internasional penanganan stroke untuk menjadi acuan seluruh RS rujukan nasional.

Dirut RS PON dr. Mursyid mengatakan pihaknya ingin mengusulkan kerja sama yang potensial dengan mengadakan program capacity building.

“Program capacity building untuk meningkatkan kompe-

tensi tenaga medis, gelar kedokteran, penelitian akademik, pengembangan modul standar dan pelatihan penanganan stroke, jejaring kolaboratif, penelitian kolaboratif,” ucapnya.

Direktur Poltekkes Jakarta III Kementerian Kesehatan Yupi Supartini, S.Kp, MSc mengungkapkan peningkatan kapasitas SDM kesehatan ini sejalan dengan strategi Poltekkes dalam mengadakan kelas internasional untuk studi keperawatan.

“Kami mengusulkan program untuk fokus pada pelatihan atau pertukaran dosen dan kunjungan profesor, mengembangkan pelatihan modul asuhan keperawatan stroke dan fisioterapi, serta mengembangkan kajian pengobatan stroke dengan kurikulum berstandar internasional,” kata Yupi. ● tom

## SAMBUNGAN

diharapkan semakin tepat sasaran. Pertamina Patra Niaga pun terus berinovasi untuk melakukan uji coba penyaluran Peralite dan Solar bagi pengguna berhak yang sudah terdaftar di dalam sistem MyPertamina.

“Inilah yang kami harapkan, Pertamina dapat mengenali siapa

saja konsumen Peralite dan Solar sehingga ke depannya, bisa menjadi acuan dalam membuat program ataupun kebijakan terkait subsidi energi bersama pemerintah sekaligus melindungi masyarakat yang saat ini berhak menikmati bahan bakar bersubsidi,” lanjutnya.

## Pengguna Peralite Wajib Terdaftar...

**Sentuh Rakyat Kecil**  
Wakil Ketua DPR, Sufmi Dasco Ahmad mengingatkan, peraturan baru itu harus disosialisasikan secara masif. “Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas dan mendalam,” kata Dasco.

“Terutama juga harus dipikirkan bagi masyarakat yang belum

mempunyai HP, atau HP-nya yang belum bisa seperti android yang bisa mengunduh aplikasi.”

“Sehingga seiring berjalannya kebijakan, ada juga perlakuan yang berbeda terhadap yang belum mempunyai HP yang bisa mengunduh aplikasi,” tutur Dasco di Kompleks Parlemen,

Senayan, Jakarta, Selasa (28/6).

Dasco juga meminta Komisi VI DPR berkoordinasi dengan Pertamina terkait rencana pembelian Peralite dan Solar menggunakan aplikasi MyPertamina. Ketua Panitia DPP Partai Gerindra itu mengingatkan, kebijakan itu harus bisa menyentuh rakyat kecil. ● mar

## DARI HAL 1

## Jokowi Bahas Dampak Perang Ukraina...

“Selain menghadiri dua sesi dalam KITT G7 dan Partner Countries, Bapak Presiden juga melakukan sekitar sembilan pertemuan bilateral. Yaitu dengan PM India, Presiden Perancis, PM Kanada, kanselir Jerman, PM Inggris, PM Jepang, Presiden Komisi Eropa, Presiden Dewan Eropa dan manajemen karakter IMF,” ujar Retno.

“Selain membahas isu penguatan kerja sama bilateral, isu terkait perang di Ukraina dan dampaknya terhadap rantai pasok pangan dunia dibahas hampir di semua pertemuan bilateral tersebut,” katanya.

Dalam pertemuan bilateral tersebut, Presiden Jokowi menekankan bahwa waktu yang dimiliki dunia tidak panjang untuk menyelesaikan gangguan rantai pasok pangan yang menyebabkan kelangkaan dan kenaikan harga pangan dan pupuk. Jika dunia tidak bersatu untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka yang paling akan merasakan dampaknya adalah ratusan juta atau bahkan miliaran penduduk di negara berkembang.

“Di sini sangat jelas presiden membawa suara negara berkembang yang memang sangat terdampak dari ter-

jadinya perang di Ukraina. Kekhawatiran terhadap rantai pasok pangan memang sangat mengemuka di dalam diskusi-diskusi bilateral,” ungkap Retno.

Selain hal tersebut, pertemuan bilateral Presiden Jokowi juga disebutkan menyampaikan mengenai persiapan KITT G20 yang akan digelar di Bali, akhir tahun ini.

“Dan di dalam pertemuan-pertemuan tersebut kita lihat dengan jelas dukungan terhadap Presiden Indonesia masih sangat kuat,” tambah Retno.

Sebelumnya Retno mengatakan Presiden Jokowi akan

mengunjungi Ukraina setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan di KITT G-7. Jokowi akan berkunjung ke Ukraina melalui Polandia.

“Selanjutnya presiden akan meneruskan perjalanan ke Ukraina melalui Polandia,” ujar Retno dalam keterangan pers yang disampaikan pada Senin (27/6) malam waktu Jerman.

Retno menjelaskan, dalam beberapa hari ini dia juga melakukan komunikasi intensif dengan berbagai pihak dalam rangka kunjungan Presiden Jokowi ke Ukraina dan ke Rusia.

Selain itu, Retno juga terus

berkomunikasi dengan pihak Ukraina dan Rusia. Selain itu komunikasi lain juga dilakukan Retno antara lain dengan Presiden Palang Merah Internasional, Kantor Koordinasi Urusan Kemanusiaan PBB (UN OCHA), Menteri Luar Negeri Turki dan Sekjen PBB.

Retno menambahkan, update informasi mengenai rangkaian kunjungan luar negeri Presiden Jokowi akan disampaikan dari Kyiv, Ukraina.

“Demikian yang dapat saya sampaikan dari Muenchen. Update selanjutnya insya Allah akan diberikan dari Kyiv,” tambah Retno. ● mar

## Pimpinan Komisi IX DPR Tegaskan Perlu...

tidak nantinya, riset adalah hal yang wajib dan sangat penting dilakukan untuk kemudian menjadi landasan bagi pengambilan kebijakan atau penyusunan regulasi selanjutnya,” kata Charles dalam keterangannya, Senin (27/6).

Politisi PDI-P itu menyampaikan hal tersebut untuk merespons kisah seorang ibu bernama Santi Warastuti memperjuangkan anaknya, Pika Sasikiran yang menderita penyakit cerebral palsy.

Santi meyakini, ganja me-

dis bisa menjadi obat bagi anaknya. Untuk itu, Charles memandang riset medis harus terus berkembang dan dinamis demi tujuan kemanusiaan.

“Demi menyelematkan kehidupan Pika, dan anak penderita radang otak lain, yang diyakini sang ibunda bisa diobati dengan ganja,” ujarnya.

Ia menegaskan, negara tidak boleh tinggal berpangku tangan melihat “Pika-Pika” lain yang menunggu pemenuhan hak atas kesihatannya.

Menurut Charles, di seluruh

dunia kini terdapat lebih dari 50 negara yang telah memiliki program ganja medis. “Termasuk negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand,” kata Charles menambahkan.

Tetapi di sisi lain, Charles mengutarakan catatan bahwa pada akhir 2020, Komisi Narkotika PBB (CND) sudah mengeluarkan ganja dan resin ganja dari Golongan IV Konvensi Tenggul tentang Narkotika tahun 1961.

Artinya, lanjut dia, ganja sudah dihapus dari daftar nar-

koba paling berbahaya yang tidak memiliki manfaat medis.

“Sebaliknya, keputusan PBB ini menjadi pendorong banyak negara untuk mengkaji kembali kebijakan negaranya tentang penggunaan tanaman ganja bagi pengobatan medis,” pungkash Charles.

Sebelumnya, Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Sufmi Dasco Ahmad menyebutkan, DPR bakal mengkaji wacana melegalisasi ganja untuk kebutuhan medis. Hal ini ia sampaikan merespons

aksi seorang ibu bernama Santi Warastuti yang menyuarakan legalisasi ganja medis di area car free day, Jakarta.

“Kita akan coba buat kajiannya apakah itu kemudian dimungkinkan untuk ganja itu sebagai salah satu obat medis yang memang bisa dipergunakan,” kata Dasco di Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (27/6).

Politikus Partai Gerindra itu mengakui, di sejumlah negara, ganja memang bisa digunakan untuk pengobatan atau keperluan medis. ● mar

## Ngeri, 46 Mayat Ditemukan...

Petugas kedaruratan tiba di tempat kejadian sekitar pukul enam sore waktu setempat. Mereka mendapat laporan tentang keberadaan sejumlah mayat, kata kepala pemadam kebakaran San Antonio, Charles Hood.

“Kami tidak seharusnya membuka truk dan melihat tumpukan mayat di sana. Tak satu pun dari kami pernah membayangkan akan menghadapi situasi itu saat bekerja,” ucap Hood.

Hood berkata, truk itu ditemukan dalam kondisi ditinggal-

kan pengemudinya. Kendaraan itu tidak memiliki pendingin udara. Air minum juga tidak ditemukan di truk tersebut.

Sementara iklim San Antonio sangat panas selama musim panas. Senin kemarin suhu kota itu mencapai 39,4 derajat Celsius. Para korban diduga meninggal karena kelelahan dan dehidrasi.

Menteri Luar Negeri Meksiko, Marcelo Ebrard, mengatakan bahwa dua warga negara Guatemala termasuk di antara mereka yang dibawa ke rumah sakit

nKewarganegaraan para korban lainnya belum dipublikasikan.

Sejauh ini tiga orang telah ditahan penegak hukum setempat. Penyelidikan kasus ini diserahkan kepada lembaga federal. Edward Reyna, seorang penjaga keamanan di gudang penyimpanan kayu yang berada beberapa meter dari lokasi truk, mengaku tidak terkejut mendengar peristiwa itu.

Reyna berkata tidak mampu lagi menghitung migran yang melompat dari kereta saat melalui rel di dekat tempat truk

itu ditemukan. “Menurut saya cepat atau lambat, seseorang akan terluka,” kata Reyna.

“Kartel yang membawa mereka tidak mempedulikan mereka.”

Peristiwa seperti telah terjadi di San Antonio sebelumnya, tetapi tidak dalam skala yang sebesar ini. Pada 2017, 10 migran ditemukan tewas di dalam truk kontainer, juga di sisi selatan kota. Menteri Keamanan Dalam Negeri AS, Alejandro Mayorkas, menyebut lembaga itu telah mengambil alih penyelidikan kasus ini.

## Berhenti Bercukur, Wanita Ini...

Penindasan itu sangat merusak kepercayaan dirinya sehingga Morgan mencoba semua yang dia bisa untuk menghilangkan rambutnya termasuk - pencabutan permanen melalui elektrolisis, yang semuanya gagal.

Morgan mengatakan bahwa dokter mengabaikan kekhawatirannya sampai dia

mulai mengalami masalah menstruasi dan pergi ke dokter umum untuk mencari bantuan pada 2019. USG menemukan kista di ovariumnya.

Morgan akhirnya didiagnosis menderita hirsutisme yakni pertumbuhan rambut berlebihan dan Sindrom Ovarium Polikistik pada Januari 2021.

Kini, wanita berusia 26

tahun itu telah memutuskan untuk merangkul dirinya yang alami setelah lebih dari 15 tahun bersembunyi.

“Sudah waktunya untuk merangkul wajah alami saya dan, yang mengejutkan, orang-orang tidak menghakimi seperti yang Anda pikirkan!” terangnya.

“Saya berjuang dengan

kepercayaan diri - setelah bertahun-tahun diintimidasi, itu berdampak pada kepercayaan diri Anda, tetapi saya pasti merasa jauh lebih percaya diri karena saya telah memutuskan untuk merangkul wajah alami saya,” ujarnya.

Sejak membuang pisau cukur dua bulan lalu, Morgan tidak menyesali keputusannya

dan mencintai kepercayaan dirinya yang baru dengan rambut di wajahnya yang tidak lagi disembunyikan.

“Saya benar-benar merasa damai dengannya sekarang. Sulit untuk dijelaskan, tetapi saya merasa bebas - saya bangun dan sekarang itulah hal terakhir yang saya pikirkan, ini luar biasa!” tambahnya. ● osm

## Kura-kura Hamil Usia 2.000 Tahun...

seperti ini. Kura-kura itu berlingkup di bawah bangunan yang luhur lantak ketika gunung berapi itu meletus.

Para arkeolog menemukan sisa-sisanya ketika menggali area kota yang dibangun kembali oleh penghuninya setelah gempa bumi sebelumnya menghancurkan Pompeii pada 62 Sebelum Masehi.

Sekitar 2.000 tahun silam, kura-kura berukuran 14 sentimeter itu menggali ke bawah

tanah untuk membuat sarang di bawah sebuah toko yang hancur akibat gempa.

Para ahli mengatakan fakta bahwa hewan itu ditemukan dengan telurinya menunjukkan bahwa dia mati ketika mencoba mencari tempat aman demi masa depan keturunannya.

“Salah satunya adalah kura-kura peliharaan yang mungkin melarikan diri dan menuju ke reruntuhan gempa besar,” katanya.

Kemungkinan lain yang lebih masuk akal adalah bahwa itu adalah kura-kura dari pedesaan terdekat yang mengembara ke kota kuno itu, ujarnya. “Pompeii secara substansial hancur lebur dan tidak ada satu tempat pun dapat dibangun kembali setelah gempa. Flora dan fauna dari pedesaan sekitarnya [akhirnya] pindah ke kota.”

Kedai ‘makanan siap saji’ di Pompeii yang terkubur selama 2.000 tahun akan dipamerkan un-

tuk umum. Para ahli mengatakan penemuan itu menggambarkan kekayaan ekosistem alam Pompeii pada periode setelah gempa. “Seluruh kota adalah lokasi konstruksi, dan ternyata beberapa ruang sangat tidak digunakan sehingga hewan liar bisa berkeluaran, masuk dan mencoba bertelur,” kata Direktur Jenderal Taman Arkeologi Pompeii, Gabriel Zuchtriegel.

Seorang mahasiswa tingkat doktoral asal Finlandia, yang kebetulan sedang melewati

situs itu ketika penemuan tersebut diungkap, menggambarkan apa yang dia lihat kepada BBC sebagai “spektakuler.” “Merdeka baru saja mengeluarkan cangkang hewan itu, jadi yang terlihat adalah kerangka dan telurnya,” kata Joonas Vanhala.

“Warnanya coklat muda, mirip warna pasir.”

“Saya tidak akan mengenalinya sebagai telur jika mereka tidak memberi tahu saya,” tambahnya. ● osm

## Kematian Cacar Monyet Lebih Banyak Ditemukan pada Anak-anak

**JAKARTA (IM)** - Kasus penyakit cacar monyet (monkeypox) masih terjadi di berbagai negara. Indonesia berupaya mengantisipasi tak masuk Indonesia. Tercatat, kasus kematian cacar monyet lebih banyak ditemukan pada anak-anak.

“Yang dilaporkan di luar negeri hingga saat ini, kasus kematian cacar monyet lebih banyak ditemukan pada anak-anak yaitu sebesar 10 persen,” kata Dokter Spesialis Kulit Kelamin dari Rumah Sakit Pusat Infeksi (RSPI) Suliati Saroso, Ni Luh Putu Pitawati saat mengisi konferensi virtual, Senin (27/6).

Ia menambahkan, tingginya kasus kematian cacar monyet pada anak-anak karena terkait dengan sistem kekebalan tubuhnya, proses perkembangan tubuh belum sempurna, atau mungkin persoalan status gizi. Alhasil, cacar monyet yang seharusnya bisa sembuh sendiri namun pasien anak-anak tersebut mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga kondisinya menjadi parah.

Sejarah cacar monyet diawali pada 1953 lalu. Saat itu, dia menambahkan, ada monyet yang terinfeksi penyakit yang kondisinya mirip cacar dan kemudian disebut monkey pox.

Kemudian, pada 1970-an di Afrika Tengah diketahui terjadi transmisi pada manusia. Padahal tadinya penularan cacar monyet terbatas pada binatang. “Penularan virus monkey pox awalnya hanya pada hewan kemudian terjadi

pada manusia seiring dengan perubahan cuaca pengaruh lingkungan, dan kondisi masyarakat akan memicu sistem kekebalan tubuh menjadi menurun,” ujarnya.

Selain itu, ia menyebutkan kontak erat terjadi karena kondisi ekonomi buruk sehingga manusia bisa saja pergi ke hutan mencari makanan dan akhirnya melakukan kontak dengan binatang yang terinfeksi virus ini. Kemudian, kondisi tubuh mengalami masalah sistem imun yang menyebabkan terjadi perubahan yang tadinya hanya menular dari binatang ke binatang kemudian ke manusia.

Dia menjelaskan media penularan manusia ke manusia sebenarnya sama seperti transmisi cacar yang lain yaitu melalui droplet. “Diperlukan kontak erat dengan penderita yang terkonfirmasi cacar monyet tanpa perlindungan dalam jangka panjang. Kemudian bisa juga kontak dengan lenting cacar monyet tanpa pelindung diri,” katanya.

Sebelumnya, Kementerian Kesehatan (Kemkes) mengklaim cacar monyet belum terdeteksi di Indonesia. Juru Bicara Kemkes Mohammad Syahril menambahkan, Kemkes secara kumulatif mencurigai sembilan orang yang diduga terinfeksi penyakit ini. Namun demikian hasil pemeriksaan menunjukkan ketujuh pasien negatif dari cacar monyet.

“Untuk di Indonesia selama ini Alhamdulillah kasusnya belum ada ya. Ada sembilan yang sudah kami curigai tapi semuanya bukan cacar monyet,” kata Syahril dalam konferensi pers. ● tom

## Indonesia Butuh Banyak Mesin Pendingin Vaksin untuk Tingkatkan Program Vaksinasi

**JAKARTA (IM)**-Memiliki wilayah kepulauan yang tersebar dari Aceh hingga Papua menjadi tantangan besar dalam program vaksinasi melawan Covid-19 di Indonesia.

Sebab untuk bisa mencapai daerah terpencil dan terluar, bukan cuma stok vaksin yang dibutuhkan, tetapi juga mesin pendingin vaksin dan sarana pendukung lainnya.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan pandemi Covid-19 mengajarkan ketersediaan rantai dingin vaksin sangat penting untuk menjamin distribusi vaksin yang merata dan berkualitas sampai ke sasaran.

“Selama masa perang dengan virus ini, kita dapat membangun sistem yang sangat kuat, termasuk seluruh sistem logistik dengan minus 82 Celcius, karenanya kami bisa melayani dan mendistribusikan vaksin ke 17.000 pulau dan 270 juta penduduk Indonesia,” ujarnya dalam siaran persnya.

Sebagai bantuan untuk melawan pandemi, pemerintah Jepang melalui UNICEF memberikan bantuan berupa 300 mesin pendingin vaksin, 50 ruang pendingin vaksin dan perangkat pemantauan suhu jarak jauh. Bantuan ini diberikan secara gratis melalui UNICEF dan diterima secara simbolis oleh Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin di Jakarta International Container Terminal (JICT) pada Minggu (26/6).

“Terima kasih kepada Jepang dan UNICEF yang telah mendukung kami. Selain cold chain equipment, kami juga mendapat dukungan vaksin dari Jepang. Sudah hampir 7 juta vaksin telah disumbangkan Jepang ke Indonesia dan itu membantu percepatan program vaksinasi kami,” kata

Menkes Budi.

Namun demikian, Menkes mengungkapkan bahwa ketersediaan cold chain equipment di Indonesia dihadapkan pada penggunaan serta perawatan mesin yang kurang baik dan benar. Akibatnya banyak ditemukan mesin-mesin yang cepat rusak dengan masa penggunaan sangat singkat, berkisar 3 sampai 4 tahun sejak tanggal pengadaan.

Oleh karena itu, Menkes ingin adanya bantuan peralatan maupun pendampingan, pada saat yang sama, Kemkes sendiri juga akan melakukan penguatan kapasitas dari sisi anggaran maupun sumber daya manusia, dengan harapan penggunaan alat bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama.

“Kami akan memperbaiki cara dan kami akan mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memastikan bahwa kami memiliki kemampuan perawatan atas mesin, tetapi saya pikir kami perlu untuk mengubah perilaku kami dan menjaga mesin daripada merawat yang lama,” ungkap Menkes.

Kanasugi Kenji, Duta Besar Jepang untuk Indonesia mengatakan bantuan mesin pendingin akan dikirimkan ke Indonesia secara bertahap. Tahap pertama telah tiba di Jakarta dua hari lalu.

Untuk selanjutnya akan di distribusikan ke 34 pusat penyimpanan vaksin di 7 provinsi serta 24 Kabupaten/kota untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan.

Senada dengan harapan Menkes, Kanasugi menyebutkan Pemerintah Jepang siap memberikan dukungan berupa pelatihan untuk perawatan dan perbaikan seluruh peralatan yang ada. ● tom

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Prayan Purba.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Bambang Suryo Sularso.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI :** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.  
**ARTISITIK :** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI :** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN:** JOGJA (Hidup Agency), PADANG (Karel Chandra), PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG ( Naskafa Tjen).  
**PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** ( Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI :** Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA EGERAN :** Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.  
**PERCETAKAN :** PT. Internasional Media Promosindo  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
Telp : 021-6265566 pesawat 4000  
Fax : 021-639 7652.  
Twitter: International Media @redaksi\_IM